

**PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2  
SUKOREJO**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
Program Studi Magister Pendidikan Dasar**

**Oleh:**

**DESTI RAHAYU**

**Q 200 170 009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2 SUKOREJO**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**DESTI RAHAYU**

**Q 200 170 009**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

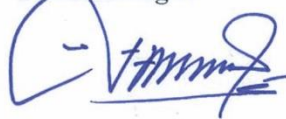
Dosen  
Pembimbing I



**Dr. SABAR NARIMO, M.M., M.Pd.**

**NIDN. 063036301**

Dosen  
Pembimbing II



**Dr. Achmad Fathoni**

**NIDN. 0626065701**

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21 DALAM  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI  
SD NEGERI 2 SUKOREJO

OLEH  
DESTI RAHAYU

Q200170009

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sekolah Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin, 16 November 2020  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd. (.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Choiriyah Widayarsi, M.Psi. (.....)

(Anggota II Dewan Penguji)



Direktur,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

NIDN. 0014056201

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam publikasi ilmiah ini tidak tersapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karaya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 16 November 2020

Penulis



**DESTI RAHAYU**  
**Q200170009**

# **PENDIDIKAN KARAKTER ABAD 21 DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 2 SUKOREJO**

## **Abstrak**

Desti Rahayu. NIM Q200170009. Program Studi Pendidikan Dasar. Fakultas Sekolah Pascasarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter abad 21, faktor penghambat dan pendukung, serta upaya dalam mengatasi kendala mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Sukorejo Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di SD Negeri 2 Sukorejo Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Waktu penelitian ini mulai bulan januari sampai bulan maret 2020. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian implementasi pendidikan karakter abad 21 yaitu dengan mengintegrasikan ke dalam RPP kemudian diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Pelaksanaan implementasi mendapatkan faktor pendukung dan penghambat. Namun dengan adanya hal tersebut tidak mengurangi upaya yang terbaik dari pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan tersebut.

**Kata Kunci:** karakter, matematika, pembelajaran

## **Abstract**

Desti Rahayu. NIM Q20017009. Basic Education Master's Study Program. Graduate School Faculty, Muhammadiyah of Surakarta, 2020. The purpose of this study is to describe the implementation of character education in the 21st century, inhibiting and supporting factors, and efforts to overcome the obstacles to implementing character education in mathematics learning in grade IV students at SD Negeri 2 Sukorejo, Klaten Regency. This type of research uses descriptive qualitative research. The research site is SD Negeri 2 Sukorejo, Wedi District, Klaten Regency. The time of this research is from January to March 2020. The research subjects are the principal, teachers and students. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The validity of the data used source triangulation. Data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The results of research on the implementation of character education in the 21st century are integrating it into lesson plans and then implementing it into learning. The implementation of the implementation gets supporting and inhibiting factors. However, this does not reduce the best efforts of the school in overcoming the problem.

**Keywords:** character, mathematic, learning.

## **1. PENDAHULUAN**

Paradigma perubahan pembelajaran Era industri 4.0 dalam dunia pendidikan menekan pada kemampuan kecakapan abad 21 yang harus dimiliki oleh sumberdaya manusia. Kecakapan tersebut

diharapkan dapat mendorong terbentuknya kemampuan abad 21 dan perubahan paradigma pembelajaran di dalam kelas. Dimana pembelajaran sebelum yang dari *teacher-centered* bisa dapat berubah menjadi *student-centered* dari adanya kemampuan kecakapan abad 21 ini. Paradigma pembelajaran ini menekankan pada peserta didik untuk dapat belajar lebih banyak dan guru disini sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Kecakapan abad 21 ini yang harus dimiliki oleh siswa diantaranya kualitas karakter. Kualitas karakter tersebut berupa pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter siswa.

Pendidikan karakter diharapkan dapat membekali kualitas karakter bagi siswa dalam beradaptasi di lingkungan yang dinamis. Menurut Aqib Zainal (2011: 36) pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Membentuk karakter siswa dalam lingkungan pendidikan merupakan bentuk dukungan sekolah dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Guru memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa di dalam sekolah. Selain guru, orangtua juga lebih memiliki peran yang sangat kuat karena keluarga merupakan pembentukan karakter yang utama dari seorang anak. Sehingga guru dan orang siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam membangun serta membentuk karakter siswa.

Membangun pendidikan karakter siswa ini tentunya didasarkan pada tujuan penguatan pendidikan karakter yaitu menyiapkan membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas indonesia tahun 2045. Sesuai dengan hal itu, maka dalam membangun generasi emas 2045 siswa diberi dengan 18 kriteria yang termuat dalam pembelajaran abad 21. Kriteria karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Matematika mempunyai berbagai macam definisi salah satunya menurut Abdul Halim (2009: 24) bahwa hakekat matematika adalah penalaran yang logis dan efisien serta perbendaharaan ide-ide dan pola-pola yang kreatif dan menakjubkan, sehingga matematika disebut juga dengan seni berpikir yang kreatif.

Sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah dasar merupakan pondasi kuat, sehingga perlunya pengetahuan tentang pendidikan karakter bagi semua guru sehingga dapat di integrasikan dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter sebenarnya secara tidak langsung sudah diterapkan sejak dulu, namun saat ini dalam kurikulum penerapan

pendidikan karakter sedikit berubah yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran. Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah yaitu dengan menerapkan ilmu yang diajarkan kedalam kehidupan sehari-hari dengan mengintegrasikan mata pelajaran dengan karakter-karakter yang baik. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dapat melalui beberapa cara dalam pembelajaran yaitu dapat melalui metode pembelajaran, bahan ajar, alat peraga serta perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Maka untuk mencapai keberhasilan dalam mengintegrasikan pendidikan karakter perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dengan maksud pendidikan karakter dapat diintegrasikan dengan maksimal.

Jika dilihat dari pentingnya pendidikan karakter kemudian dikaitkan dengan pendidikan di negara kita, maka dengan adanya implementasi pendidikan dalam pembelajaran diharapkan dengan mempelajari matematika siswa dapat berpikir logis dan kreatif. Siswa yang berpikir logis dan kreatif dapat membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang logis, kreatif, dan imajinatif. Hal ini sesuai dengan yang dicanangkan oleh Kemendiknas tentang pendidikan karakter yang dimulai dari tingkat sekolah dasar yang diikuti oleh tingkatan sekolah menengah dan atas. Mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dapat melalui beberapa cara dalam pembelajaran yaitu dapat melalui metode pembelajaran, bahan ajar, alat peraga serta perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran. Maka untuk mencapai keberhasilan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter perlu adanya dukungan dari berbagai pihak dengan maksud pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan maksimal.

Kenyataan yang ada di lapangan secara khususnya di SD negeri 2 Sukorejo, dalam pembelajaran matematika masih banyak terjadi permasalahan mengenai karakter siswa, seperti menyontek, siswa kurang aktif, kurang disiplin dalam masuk kelas dan kurang bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga memotivasi penulis untuk menganalisis pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika. Namun, saat ini implementasi pendidikan karakter telah terintegrasi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran telah diterapkan oleh guru. Maka dari itu keteladanan dan faktor yang mendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter sangat berpengaruh dalam ketercapaian tujuan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika, (2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika, (3) upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika.

## 2. METODE

Metode penelitian ini menggunakan menggunakan jenis penelitian penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. (Sukmadinata, 2011: 73). Penelitian ini berupaya untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi pendidikan karakter .dalam pembelajaran matematika dimana peneliti harus dapat memahami fenomena apa saja yang dialami oleh subjek peneliti sehingga mendapatkan data deskriptif. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan data variabel, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tempat penelitian di SD Negeri 2 Sukorejo Kabupaten Klaten dengan waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan. Waktu ini meliputi kegiatan perencanaan, pengumpulan data hingga pelaporan hasil penelitian.. Data dikumpulkan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi (Sugiyono, 2010: 83). Tehnik analsis data mengcu pada tahapan yang dijelaskan Milis dan Huberman (2010: 16) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data disply*) dan pemeriksaan kesimpulan atau ferivikasi (*conclusion draving/verivication*), biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika.

Pendidikan karakter merupakan nilai-nilai hidup yang positif bagi manusia. Adapun nilai-nilai karakter yang diharapkan yaitu 5 utama nilai karakter yaitu religius, mandiri, integritas, gotong-royong dan nasionalisme. Implementasi pendidikan karakter yaitu melakukan kegiatan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai yaitu membiasakan untuk siswa membaca buku atau literasi sebelum dilaksanakannya pembelajaran yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Bermula dengan kebiasaan yang seperti ini dapat membentuk karakter siswa abad 21, namun untuk lebih lanjut sekolah memperkuat pembentukan karakter lagi dengan mengimplementasikan ke dalam setiap pembelajaran. Pelaksanaan implementasi pendidikan karakter di dalam pembelajaran matematika yaitu dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan materi yang akan disampaikan di pertemuan. Integrasi itu guru buat di dalam RPP yang akan digunakan guru mengajar secara terperinci.



Berdasarkan hasil temuan penelitian pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika adalah dengan mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di Sd Negeri 2 Sukorejo sudah cukup baik, tetapi perlu dikembangkan dan ditingkatkan karena sekolah dasar merupakan tingkatan yang utama dalam membentuk karakter siswa. Siswa diharapkan mampu menjadi generasi yang berkualitas dan unggul dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang didapat saat pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan Putra Purniadi (2017) bahwa perencanaan, penerapan, serta evaluasi dalam pembentukan karakter siswa akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Pembentukan karakter dalam pembelajaran matematika harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan maksud supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan isi materi yang disampaikan. Hal ini diungkapkan pula oleh Norfika Ria Y (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Pembelajaran matematika dengan nilai-nilai karakter, harus ada kesesuaian antara tujuan pembelajaran matematika, kompetensi yang tertulis dalam kurikulum, dan nilai-nilai pembangunan karakter.

Pembelajaran matematika menjadi sarana dalam pembentukan karakter bagi siswa dengan mengintegrasikan ke dalam pembelajaran. Hal ini harus mendapatkan dukungan penuh dari beberapa pihak agar integrasi pendidikan karakter ini tercapai dengan baik. Sesuai dengan pendapat Andriani & Imron (2018) menyatakan bahwa komitmen dari guru sangat berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter siswa dengan baik. Pembentukan karakter dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter ini dapat menciptakan sikap yang baik dari diri siswa sehingga tidak menyalahi maupun menyimpang dalam lingkungan mereka entah di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Maka dari itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Sehingga sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa guru di SD Negeri 2 Sukorejo telah menunjukkan sikap keteladanan mereka dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika seperti karakter disiplin, tanggung jawab, religius, dan percaya diri

### **3.2 Faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika**

Berdasarkan hasil temuan penelitian pembentukan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika ditemukan beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam

pelaksanaan implementasi. Pelaksanaan Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika menemui beberapa faktor pendukung dan kendala dalam kegiatannya. Implementasi pendidikan abad 21 dalam pembelajaran matematika ini diharapkan dapat berhasil dalam membentuk karakter siswa. Implementasi ini akan berhasil dengan baik karena adanya dukungan dari semua pihak mulai dari kepala sekolah hingga peran serta orangtua siswa. Selain itu, dukungan dari fasilitas sekolah seperti buku yang menunjang pembelajaran, ruang kelas, serta fasilitas yang mendukung lainnya. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter ini yaitu kurangnya dukungan dari orangtua dalam membentuk karakter siswa salah satunya tidak terpantaunya anak di rumah yang ditinggal orangtuanya bekerja dan hanya tinggal dengan saudara, penyampaian guru tentang pendidikan karakter dalam proses pembelajaran kurang tajam sehingga siswa sulit untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, kurang mendukungnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, serta berbagai karakteristik siswa yang berbeda beda antara satu dengan yang lainnya.

Faktor pendukung yang utama dalam hal ini yaitu pihak kepala sekolah yaitu kepala sekolah sangat mendukung integrasi pendidikan karakter ini dengan mensinergikan antara guru dan kepala sekolah yang selalu aktif dalam mengecek proses pembentukan karakter siswa. Implementasi ini dimaksudkan agar anak-anak yang bersekolah di SD Negeri 2 Sukorejo ini menjadi anak yang berkualitas dan berakhlak baik di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat. Hal ini diperkuat dengan pendapat Suarto (2017) bahwa lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. Dukungan ini dapat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter. Hal ini sejalan dengan temuan Suriansyah, A & Aslamiah (2015) bahwa kinerja kepala sekolah dalam menggunakan strategi kepemimpinannya dalam membentuk keteladanan guru, kedisiplinan, kepemimpinan serta pemberdayaan seluruh warga sekolah dapat mempengaruhi nilai-nilai karakter peserta didik. Selain itu menurut Meifa Angga W dkk (2016) menyatakan bahwa faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran diantaranya siswa yang aktif. Sehingga dalam pelaksanaan ini siswa harus berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran.

### **3.3 Upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika**

Pelaksanaan implementasi ini terdapat adanya kendala yang telah disebutkan sebagai atas, maka dengan adanya kendala itu pihak sekolah telah mengupayakan berbagai hal untuk

mengatasi dalam pelaksanaan pendidikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu pihak sekolah melaksanakan pertemuan antara guru dan orangtua wali untuk menyampaikan hasil evaluasi dari pembelajaran siswa mulai dari hasil belajar hingga sikap dari hasil pembentukan nilai-nilai karakter yang telah diimplementasikan guru dalam pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan teladan bagi siswa seperti disiplin tepat waktu, memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sehingga siswa tidak memendam rasa penasaran yang akhirnya tidak bisa menyelesaikan masalah yang mereka hadapi selama pembelajaran. Upaya guru kelas dalam memberikan solusi dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan adanya upaya di dalam pembelajaran serta dengan adanya kegiatan pertemuan dengan orangtua. Kegiatan yang guru lakukan sebagai bentuk solusi dalam mengatasi hambatan itu yaitu dengan memberikan teladan disiplin tepat waktu, memberikan teladan mentaati peraturan, memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa meski karakteristik dari mereka berbeda-beda, memberikan kesempatan untuk siswa mengungkapkan pendapatnya. Selain itu diadakannya pertemuan antara orangtua siswa untuk menyampaikan permasalahan yang dialami siswa selama mengikuti pembelajaran di sekolah.

Upaya lain lagi yaitu bersamaan dengan pemerintah Kabupaten Klaten yang mengembangkan sebuah buku dengan judul “Buku Matur Jujur” sebagai pedoman kegiatan siswa sehari-hari guna untuk mengembangkan aspek kejujuran siswa yang bermuara pada pendidikan karakter dan budi pekerti. Buku pengembangan dari pemerintah kabupaten klaten mengembangkan kegiatan siswa dengan nama buku ‘Mathur Jujur’ sebagai pedoman kegiatan sehari-hari siswa baik disekolah maupun di luar sekolah. Hal ini juga menjadi solusi yang tepat dari berbagai kendala yang ada di saat mengimplementasikan pendidikan karakter. Sehingga nilai-nilai yang diharapkan akan tercapai dengan mengisi buku ini karena dipantau oleh orangtua siswa dan guru.

Pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam lingkungan sekolah karena melalui pendidikan merupakan langkah yang tepat dalam membentuk karakter siswa. Namun hal ini tidak serta merta hanya melalui sekolah anak dapat dibentuk karakternya namun peran utama dari lingkungan keluarga juga sangat mendukung. Pendidikan karakter saat ini telah diimplementasikan dalam pembelajaran khususnya dalam hal ini ibu yuni mengemas nilai-nilai karakter dengan mengimplementasikan ke dalam materi pembelajaran. Terdapat kesamaan antara Kepala Sekolah dengan guru kelas IV tersebut bahwa ditanamkannya nilai-nilai karakter dapat menciptakan peserta didik berprestasi dan sekolah yang unggul.

Adanya permasalahan yang dihadapi siswa dapat diatasi dengan mengoptimalkan kekuatan dari faktor pendukung yang ada. Adanya kekuatan ini segala masalah yang dihadapi dapat diupayakan dengan menguatkan faktor yang mendukung dalam tercapainya pembentukan karakter ini. Pembentukan karakter ini dimaksudkan dengan tujuan bahwa implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mengintegrasikan capaian pembelajaran, mensinergikan peran lembaga pendidikan serta guru berperan sebagai teladan bagi siswanya (Kaimuddin, 2014).

#### **4. PENUTUP**

Pembentukan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika di kelas IV dilaksanakan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran dengan memuatkan pada nilai-nilai karakter pada RPP yang sesuai dengan materi pembelajaran. Pelaksanaannya guru telah mengimplementasikannya melalui metode pembelajaran yang telah dibuat. Implementasi tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan berbagai metode sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga siswa aktif dalam pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa seperti rasa percaya diri, bertanggung jawab, dll. Guru juga memberikan evaluasi dengan menilai ketercapaian pendidikan karakter melalui integrasi kecakapan abad 21 dan berupa penilaian HOTS serta pengamatan perilaku siswa dalam pembelajaran serta melalui buku 'mathur jujur' yang telah diberikan ke siswa.

Faktor yang menghambat dan mendukung dalam melaksanakan implementasi pendidikan karakter yaitu

##### **4.1 Faktor penghambat**

###### **4.1.1 Kurang terkontrolnya siswa dalam pengawasan orangtua**

Guru menyatakan bahwa faktor ini menjadi kendala utama karena dari sini siswa untuk diajak bekerja sama dalam pengimplementasian kegiatan ini susah, karena kurangnya perhatian khusus dari orangtua menyebabkan anak menjadi susah diatur di sekolah.

###### **4.1.2 Motivasi belajar yang kurang**

Pelaksanaan kegiatan ini masih ada beberapa siswa yang diajak untuk aktif namun belum bisa. Hal ini dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang hanya diam saat diajak diskusi bersama maupun sekedar untuk tanya jawab.

###### **4.1.3 Karakteristik siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain**

Karakteristik merupakan hal yang tidak bisa disamakan antara siswa satu dengan yang lain. Hal ini karena memang masing-masing individu memiliki watak dan karakter yang berbeda bisa jadi karena pembawaan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, sehingga untuk hal ini guru harus bisa memahami.

## 4.2 Faktor pendukung

### 4.2.1 Dukungan dari kepala sekolah

Pelaksanaan implementasi ini mendapat dukungan dari berbagai pihak salah satunya dari kepala sekolah yaitu pihak kepala sekolah sangat mendukung sekali dengan adanya implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak yang bersekolah di SD Negeri 2 Sukorejo ii menjadi anak yang berkualitas dan berakhlak baik di dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

### 4.2.2 Memberikan teladan bagi siswa dengan maksud agar siswa dapat mentaati peraturan

### 4.2.3 Upaya yang lain yaitu dengan adanya buku ‘Mathur Jujur’ yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten yang berisikan mengenai kegiatan siswa sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah. Buku ini juga mendapat pantauan dari guru dan orangtua siswa.

Upaya dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter abad 21 dalam pembelajaran matematika. Kepala sekolah dan guru mengatasi hambatan dalam mengimplementasi pendidikan karakter yaitu dengan melakukan pertemuan antara guru dengan orangtua siswa guna melaporkan kendala-kendala anak dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan teladan bagi siswa dengan maksud agar siswa dapat mentaati peraturan sekolah Upaya yang lain yaitu dengan adanya buku ‘Mathur Jujur’ yang dikembangkan oleh pemerintah kabupaten yang berisikan mengenai kegiatan siswa sehari-hari baik di sekolah maupun diluar sekolah. Buku ini juga mendapat pantauan dari guru dan orangtua siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jakarta: AR-Ruzz Media
- Andiarini, S.A., Imron, A., & Ahmad, N. 2018. *Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan. 1(2): 238-244.
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung. Yrama Widya.
- Kaimuddin. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu. 14(1) 47.
- Meifa Angga W., Bambang Budi W., A. Yusuf Sobri.. (2016). *“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar”*. Jurnal Pendidikan Humaniora. 4(3): 132-142.
- Miles, MB, Huberman, M. & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. New York, NY: Sage Publication, Inc.
- Norfika Ria Y. (2017). *“Pembelajaran Matematika Sebagai Media Pendidikan Karakter”*. Jurnal

Pendidikan dan Pembelajaran Dasar”. 10(1): 35-46.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suarto, E. 2017. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter Di Sekolah Tingkat Tinggi Pertama Di Kota Padang*”. Jurnal Manajemen Pendidikan, 2(1): 261-270.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suriansyah Ahmad & Aslamiah. 2015. “*Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa*”. Cakrawala Pendidikan. Th 34 (2): 234-247.